



Analisis Penentuan Profesi Infolahtha Prajurit TNI Angkatan Laut Menggunakan Metode Profile Matching

Arya Aji Kusuma^{#1}, Rodiah^{*2}

[#]Manajemen Sistem Informasi, Universitas Gunadarma Jakarta, Indonesia
Jl. Kenari No 13 Jakarta Pusat 10430, Indonesia

¹aryaajikusuma@gmail.com

²rodiah@staff.gunadarma.ac.id

Abstrak — Kasatker Disinfolata (Dinas Informasi dan pengolahan data Angkatan Laut) merupakan sebuah lembaga di TNI Angkatan yang bergerak dalam bidang Informasi dan pengolahan data. Lembaga ini merupakan pembina profesi personil yang menangani informasi dan pengolahan data. Sebagai pembina profesi infolahta bertugas merencanakan, menyiapkan, melaksanakan, mengontrol dan mengevaluasi penugasan personil profesi infolahta. Dalam mewujudkan konsistensi pengendalian profesi infolahta di lingkungan TNI Angkatan Laut maka perlu pembedahan dan penataan personil profesi infolahta dalam bentuk pembinaan personil. Dalam permasalahan yang akan dihadapi pada saat ini adalah belum ada data yang menyatakan profesi infolahta. Untuk mendukung kebutuhan tersebut memerlukan sistem pendukung suatu keputusan untuk memudahkan penentuan prajurit profesi infolahta. Untuk penelitian menggunakan metode *Profile Matching* sebagai suatu sistem pendukung dalam keputusan. Berdasarkan tiga kriteria yaitu pendidikan umum, kedinasan di infolahta dan pendidikan militer di lihat dari Pendidikan Pengembangan Spesialis (Dikbangspes). Dari hasil penelitian ini menghasilkan suatu bentuk berupa rekomendasi personil dengan nilai tertinggi dari masing masing profile target.

Keywords — Profesi Infolahtha, Profile Matching, Sistem Pendukung Keputusan, TNI Angkatan Laut.

Abstract — *Kasatker Disinfolata (Navy Information and Data Processing Service) is an institution in the Indonesian Armed Forces engaged in the field of information and data processing. This institution is a professional supervisor of personnel who handle information and data processing. As an adviser for the infolahta profession, the task is to plan, prepare, implement, control and evaluate the assignment of infolahta professional personnel. In realizing consistency in control of the infolahta profession within the Indonesian Navy, it is necessary to reform and organize the infolahta profession personnel in the form of personnel coaching. The problem that will be faced at this time is that there is no data that states the infolahta profession. To support these needs requires a decision support system to facilitate the determination of infolahta profession soldiers. For research using the Profile Matching method as a decision support system. Based on three criteria, namely general education, service in infolahta and military education in terms of Specialist Development Education (Dikbangspes). From the results of this study resulted in a form in the form of personnel recommendations with the highest value from each profile target.*

Keywords — *Infolahtha Profession, Profile Matching, Decision Support System, Indonesian Navy*

I. PENDAHULUAN

Dinas Informasi dan pengolahan data Angkatan Laut (Disinfolahtha) merupakan sebuah lembaga di TNI Angkatan yang bergerak dalam bidang Informasi dan pengolahan data (Infolahtha) yang bertugas untuk merencanakan, menganalisa, mendesain dan mengimplementasikan sistem informasi di lingkungan TNI Angkatan Laut. Lembaga ini merupakan pembina profesi dalam bidang Informasi dan pengolahan data. Disinfolahtha dalam mewujudkan konsistensi pengendalian profesi infolahta di lingkungan TNI Angkatan Laut maka perlu pembedahan dan penataan personil profesi infolahta dalam bentuk pembinaan personil. Disinfolahtha sebagai pembina profesi teknologi informasi bertugas merencanakan, menyiapkan, melaksanakan, mengontrol dan mengevaluasi penugasan personil profesi infolahta. Dalam pelaksanaannya pembinaan karir profesi prajurit diatur dalam peraturan Kepala Staf TNI Angkatan Laut Nomor 4 Tahun 2022. Pembinaan profesi prajurit yang disebutkan dalam peraturan Kasal tersebut antara lain profesi intelijen dan sandi, profesi penerangan, profesi hidrografi, profesi penerbangan, profesi personil, profesi psikologi, profesi pendidikan, profesi surveyor, profesi infolahta, profesi penelitian, profesi faslan, profesi auditor, dan profesi rohaniawan. Penelitian ini penulis



berfokuskan kepada pembinaan profesi prajurit bidang infolahta dimana permasalahan yang akan dihadapi mengenai belum adanya data yang menyatakan profesi infolahta. Salah satu cara mendukung kebutuhan tersebut maka diperlukan sistem pendukung keputusan dalam memudahkan penentuan prajurit profesi infolahta.

Dalam metode penelitian ini menggunakan metode *Profile Matching* (pencocokan profile berdasarkan parameter yang sudah ditentukan oleh user dalam hal ini pembina teknis teknologi informasi) pada penelitian ini diharapkan dapat mendukung dalam memecahkan masalah penentuan jabatan pada satuan kerja Disinfolahtal serta pemilihan personil Infolahtal yang berprestasi. Dalam pemilihan tersebut parameter yang digunakan antara lain bahan Pendidikan, kinerja kerja dan absensi kehadiran pada satker Disinfolahtal. Untuk penerapan menggunakan metode *Profile Matching* dapat membantu pimpinan dalam pengambilan keputusan secara obyektif [1][2][3]. Beberapa penelitian terkait penggunaan metode *Profile Matching* dalam membantu pengambilan keputusan untuk penentuan posisi jabatan disuatu instansi atau organisasi dilakukan peneliti terdahulu. Sistem pendukung keputusan dapat membantu memecahkan suatu masalah dalam pemilihan pegawai berprestasi [4][5]. Sebagai bahan evaluasi pegawai, penilaian didasarkan pada sasaran kerja dan absensi. Pegawai yang terpilih yang berprestasi mendapatkan penghargaan atau parcel berupa sembako. Dalam penerapannya metode *Profile Matching* dapat membantu pimpinan dalam pengambilan keputusan pemilihan pegawai berprestasi secara obyektif [6] [7].

Proses pengambilan keputusan dalam proses seleksi beasiswa di SMA 4 Padang sidimpuan karena belum adanya metode yang obyektif untuk memutuskan dengan cepat dan tepat maka dengan kriteria yang telah ditentukan melalui proses perankingan dengan metode *Profile Matching* dapat menyeleksi alternatif dari alternatif terbaik dari sejumlah alternatif atau calon penerima beasiswa [8][9]. Pemanfaatan teknologi *Computer Based Test* (CBT) mempermudah pelaksanaan ujian seleksi mahasiswa baru melalui penerapan algoritma *Profile Matching* yang bertujuan meminimalisir kecurangan saat proses ujian berlangsung. Hasil yang di peroleh dari penerapan metode *Profile Matching* dapat secara cepat menghasilkan ranking dari para calon mahasiswa [10].

Kenaikan gaji karyawan merupakan salah satu usaha suatu perusahaan untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Pemberian kenaikan gaji berdasarkan dari performa kerja bagi para karyawan yang dimiliki. Penentuan kenaikan gaji karyawan memiliki kendala antara lain efisiensi waktu, perhitungan perfora karyawan dan banyaknya berkas data karyawan yang harus diolah. Untuk mengatasi penilaian yang subyektif dalam pemberian kenaikan gaji, digunakan metode *Profile Matcing* yang memberikan hasil yang baik dalam pengambilan keputusan berdasarkan kriteria yang ditelah ditentukan oleh perusahaan[11][12]. Dalam mendukung untuk kemajuan dan kualitas perusahaan dalam mencapai tujuannya, sumber daya manusia menjadi faktor penentu keberhasilan perusahaan. Kendala yang dihadapi oleh bagian kepegawaian perusahaan dalam mengelola sumber daya manusia untuk memperoleh data yang valid dalam memberikan rekomendasi promosi jabatan ke yang lebih tinggi. Promosi jabatan ditentukan sesuai dengan kriteria yang ada pada suatu jabatan tertentu. Hanya peringkat pertama yang mendapat promosi jabatan dari hasil perhitungan melalui metode *Profile Matcing* [13].

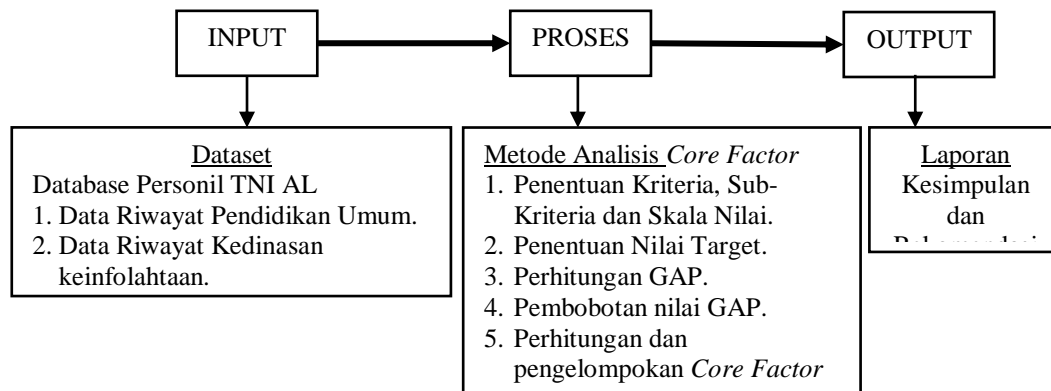
Pemanfaatan sistem pendukung keputusan dapat membantu pihak sekolah dalam pencarian siswa terbaik secara obyektif dan cepat. Permasalahan yang dihadapi dalam mencari siswa terbaik di SMPN 3 Kadungwaru Tulungagung adalah pengolahan data siswa memakan waktu yang lama, dilakukan secara subyektif dan manual. Untuk penerapan metode *Profile Matching* dipilih sebagai metode yang tepat dalam pencarian tersebut. Hasil ranking dengan nilai tertinggi menempatkan pada peringkat pertama sebagai siswa terbaik. Penerapan metode *Profile Matching* dalam pemilihan indekos dan pemetaan tingkat kriminalitas dapat di implementasikan kedalam aplikasi berbasis android. Aplikasi pemilihan indekos menghasilkan daftar indekos yang diurutkan melalui hasil perhitungan berdasarkan bobot tertinggi hingga terendah [14]. Perkembangan teknologi informasi saat ini memudahkan masyarakat dalam belanja online. Banyaknya pengguna internet melalui smartphone dan komputer menyebabkan persaingan dalam memberikan kenyamanan dan kemudahan dalam berbelanja. Melalui metode *Profile Matching* dapat menghasilkan ranking Market Place terbaik berdasarkan kriteria yang diberikan [15].

II. METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian Penentuan Profesi Infolahta

Desain penelitian merupakan gambaran atau rancangan dibuat secara sistematis yang dapat mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian dan sebagai acuan dalam penelitian. Dataset yang digunakan adalah data personil TNI Angkatan Laut, data tersebut berupa data riwayat pendidikan umum, data riwayat kedinasan

keinfoლაhtaan dan data riwayat pendidikan militer. Dataset tersebut akan dijadikan sebagai kriteria dalam penelitian. Proses penentuan profesi infoლაhta dimulai dari penentuan nilai target, perhitungan GAP, pemberian bobot nilai pada GAP, perhitungan dan pengelompokan Core Factor dan Secondary Factor, serta penentuan profesi. Hasil atau output yang akan dicapai dalam penelitian ini menghasilkan kesimpulan dan rekomendasi, lihat pada Gambar 2.1 dengan metode penelitian penentuan profesi infoლაhta.



Gambar 3.1 Metode Penelitian Penentuan Profesi Infoლაhta

B. Metode Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan ada tahapan yang digunakan dalam penelitian antara lain studi literatur dan observasi. Tahapan studi literatur mempelajari referensi-referensi seperti jurnal penelitian, artikel yang berada di internet dan dokumen internal yang berkaitan dengan topik penelitian. Tahapan observasi yaitu proses pengumpulan data, dengan mengamati atau meninjau secara langsung obyek yang diteliti di lokasi penelitian, serta memilah data yang tepat untuk digunakan sebagai sumber data penelitian

C. Metode Analisa Data

Metode proses analisis data yang digunakan untuk menentukan profesi infoლაhta adalah metode algoritma *Profile Matching*. Terdapat beberapa kriteria dan sub kriteria dalam penilaiannya. Tahapan proses analisis data dengan Profile Mathing yaitu membuat pembobotan nilai berdasarkan subkriteria dari data awal, pemetaan GAP dari sub kriteria, penentuan nilai target yang diinginkan, penentuan bobot nilai GAP per subkriteria, perhitungan dan pengelompokan *Core Factor* dan *Secondary Factor*, perhitungan dalam nilai total dan yang terakhir penentuan profesi

D. Data Set Personil

Dataset yang digunakan adalah data personil TNI Angkatan Laut berasal dari database SQL. Dataset ini akan dijadikan sebagai kriteria dalam penelitian. Kriteria tersebut antara lain:

- 1) Data riwayat pendidikan umum.
Pendidikan yang dimaksud adalah pendidikan umum keserjanaan yang dapat di peroleh diluar TNI Angkatan Laut. Pendidikan yang dimaksud adalah pendidikan yang berfokus pada bidang pendidikan teknologi informasi.
- 2) Data riwayat kedinasan keinfoლაhtaan.
Kedinasan yang dimaksud adalah telah melaksanakan kedinasan di lingkungan kerja infoლაhta di TNI Angkatan Laut.
- 3) Data riwayat pendidikan militer.
Pendidikan yang dimaksud adalah telah melaksanakan pendidikan kemiliteran dalam hal ini Pendidikan Spesialisasi.

Langkah yang dilakukan sebelum melaksanakan penelitian yaitu proses normalisasi data. Data riwayat pendidikan dikelompokkan menjadi 4 yaitu D3, S1, S2 dan S3. Data riwayat kedinasan keinfoლაhtaan dengan menghitung lama kedinasan di lingkungan keinfoლაhtaan dari tanggal penetapan jabatan. Dan data riwayat militer dengan pencarian data yang telah melaksanakan pendidikan militer dikspespa atau setara dikspespa

E. Penentuan Kriteria, Sub-Kreteria dan Skala Nilai

Penentuan kriteria dibagi menjadi 3 penilaian yaitu aspek Pendidikan umum, Kedinasan di satuan Infolahtha, dan Pendidikan Militer. Pada aspek Pendidikan Umum memiliki sub kriteria yaitu Diploma (D3), Sarjana (S1), Magister (S2), dan Doktor (S3). Sub-kriteria Diploma (D3) dengan nilai bobot 1 adalah tidak melaksanakan pendidikan D3, nilai bobot 2 adalah melaksanakan pendidikan D3 umum, dan nilai bobot 3 adalah melaksanakan pendidikan D3 Komputer. Sub-kriteria Sarjana (S1) nilai bobot 1 adalah tidak melaksanakan pendidikan S1, nilai bobot 2 adalah melaksanakan pendidikan S1 umum, nilai bobot 3 adalah melaksanakan pendidikan S1 jurusan Komputer, dan nilai bobot 4 adalah melaksanakan pendidikan S1 jurusan Komputer linear dari pendidikan sebelumnya D3 jurusan Komputer. Sub-kriteria Magister (S2) nilai bobot 1 adalah tidak melaksanakan pendidikan S2, nilai bobot 2 adalah melaksanakan pendidikan S1 umum, nilai bobot 3 adalah melaksanakan pendidikan S2 jurusan Komputer, dan nilai bobot 4 adalah melaksanakan pendidikan S2 jurusan Komputer linear dari pendidikan sebelumnya S1 jurusan Komputer. Sub-kriteria Doktor (S3) nilai bobot 1 adalah tidak melaksanakan pendidikan S3, nilai bobot 2 adalah melaksanakan pendidikan S3 umum, nilai bobot 3 adalah melaksanakan pendidikan S3 jurusan Komputer, dan nilai bobot 4 adalah melaksanakan pendidikan S3 jurusan Komputer linear dari pendidikan sebelumnya S2 jurusan Komputer.

Sub-kriteria Kedinasan di Infolahtha nilai bobot 1 adalah melaksanakan kedinasan selama kurang dari 2 tahun, nilai bobot 2 adalah melaksanakan kedinasan selama 2 tahun, nilai bobot 3 adalah melaksanakan kedinasan selama 3 tahun, nilai bobot 4 adalah melaksanakan kedinasan selama lebih dari 3 tahun. Sub-kriteria Pendidikan militer nilai bobot 1 adalah melaksanakan pendidikan diksargol atau setara, nilai bobot 2 melaksanakan pendidikan dikspespa, nilai bobot 3 melaksanakan pendidikan dikspespa informatika, dapat diliaht Tabel 2.1.

Tabel 2.1. Kriteria, Sub-kreteria dan Skala Nilai

No	Kriteria	Sub-kreteria	Skala Nilai	Kode		
1	Pendidikan Umum	Diploma	Tidak D3	1	A1	
			D3	2		
			D3 Komputer	3		
			Sarjana	Tidak s1	1	A2
				S1	2	
				S1 Komputer	3	
				S1 Komputer Linear	4	
			Magister	Tidak S2	1	A3
				S2	2	
				S2 Komputer	3	
				S2 Komputer Linear	4	
			Doktor	Tidak S3	1	A4
	S3	2				
	S3 Komputer	3				
	S3 Komputer Linear	4				
2	Kedinasan di Infolahtha	< 2 Tahun		1	A5	
		>=2 Tahun & < 3 Tahun		2		
		>= 3 Tahun		3		
3	Dikmil	Diksargol / Setara		1	A6	
		Dikspespa		2		

F. Penentuan Nilai Target

Penentuan nilai target pada tabel nilai target profil berdasarkan kebutuhan organisasi pada saat ini. Ada 5 (lima) profil yang ditentukan untuk mencari profesi infolahta. Profil pertama adalah telah melaksanakan pendidikan umum S1 jurusan komputer, Kedinasan di infolahta selama lebih dari sama dengan 3 tahun dan telah melaksanakan pendidikan militer dikspespa. Profil kedua telah melaksanakan pendidikan umum S1 jurusan komputer dan telah melaksanakan pendidikan umum S2 (linear) jurusan komputer, melaksanakan kedinasan di

infolakta selama lebih dari sama dengan 3 tahun dan telah melaksanakan pendidikan militer dikspespa. Profil ketiga telah melaksanakan pendidikan umum D3 jurusan komputer, melaksanakan kedinasan di infolakta selama lebih dari sama dengan 3 tahun dan telah melaksanakan pendidikan militer dikspespa. Profil Keempat telah melaksanakan pendidikan umum D3 jurusan komputer dan pendidikan umum S1 (linear) jurusan komputer, melaksanakan kedinasan di infolakta selama lebih dari sama dengan 3 tahun dan telah melaksanakan pendidikan militer dikspespa.

Profil Kelima telah melaksanakan pendidikan umum D3 jurusan komputer dan pendidikan umum S1 (linear) jurusan komputer dan telah melaksanakan pendidikan umum S2 (linear) jurusan komputer, melaksanakan kedinasan di infolakta selama lebih dari sama dengan 3 tahun dan telah melaksanakan pendidikan militer dikspespa. Berdasarkan penjelasan diatas Tabel 3.2 memperlihatkan target profil yang diinginkan.

Tabel 3.2 Nilai Target Profil

No	Pendidikan Umum				Kedinasan	Pendidikan Militer
	K1	K2	K3	K4		
Kriteria	K1	K2	K3	K4	K5	K6
Profil1	1	3	1	1	3	2
Profil2	1	3	4	1	3	2
Profil3	3	1	1	1	3	2
Profil4	3	4	1	1	3	2
Profil5	3	4	4	1	3	2

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Perhitungan GAP

Tahap ini memberikan suatu nilai GAP dari setiap subkriteria untuk memperoleh nilai GAP adalah dengan cara mengurangi dari nilai setiap alternatif dengan nilai target profil. Tabel 3.1 menunjukkan hasil dari nilai GAP dari masing-masing subkriteria dari setiap alternatif dan nilai target profil. Pada tabel Tabel 3.1 merupakan hasil dari selisih antara nilai para alternatif terhadap nilai profil target 1 (Profil1 = [1;3;1;1;3;2]) yang diinginkan. Nilai dari Alternatif di tandai dengan A1 hingga A6 dan hasil GAP ditandai dengan G1 hingga G6.

Tabel 3.1 Hasil GAP Profil 1

NO	NAMA	PROFIL 1											
		1		3		1		1		3		2	
		A1	G1	A2	G2	A3	G3	A4	G4	A5	G5	A6	G6
1	BUDI	3	2	1	-2	1	0	1	0	3	0	2	0
2	ERWAN	3	2	4	1	2	1	1	0	3	0	2	0
3	BAYU	3	2	4	1	4	3	1	0	3	0	2	0
4	IRFAN	3	2	1	-2	1	0	1	0	3	0	2	0
5	HENDRA	3	2	4	1	2	1	1	0	3	0	1	-1
6	TRI	3	2	1	-2	1	0	1	0	3	0	2	0
7	PUTU	3	2	4	1	2	1	1	0	3	0	1	-1
8	GINTING	3	2	4	1	4	3	1	0	3	0	2	0
9	AGUS	1	0	3	0	1	0	1	0	3	0	2	0
10	HERMAN	3	2	1	-2	1	0	1	0	3	0	2	0
11	LELY	1	0	3	0	4	3	1	0	3	0	2	0
12	ANTO	2	1	2	-1	1	0	1	0	1	-2	2	0
13	FAHMI	3	2	4	1	1	0	1	0	3	0	2	0
14	JEFRI	3	2	4	1	2	1	1	0	3	0	2	0

15	ARIE	1	0	3	0	1	0	1	0	3	0	2	0
16	AHMAD	1	0	3	0	1	0	1	0	3	0	2	0
17	ABDILAH	1	0	3	0	1	0	1	0	3	0	2	0
18	ARYA	1	0	3	0	1	0	1	0	3	0	2	0
19	RIAN	1	0	3	0	1	0	1	0	3	0	2	0
20	EKO	1	0	1	-2	1	0	1	0	1	-2	1	-1

B. Hasil Perhitungan GAP

Memperhatikan pola rentang nilai GAP dari tabel 3.1, diketahui hasil perhitungan nilai GAP berada dalam rentang nilai -3 (minus empat) sampai dengan +3 (plus tiga). Berdasarkan hasil nilai GAP akan menentukan tabel bobot nilai GAP, nilai bobot yang akan digunakan adalah rentang nilai -4 (minus empat) sampai dengan +4 (plus empat).

Tabel 3.2 Tabel Pembobotan Nilai

Selisih Nilai (GAP)	Bobot Nilai
0	4
1	3.5
-1	3
2	2.5
-2	2
3	1.5
-3	1
4	0

C. Hasil Konversi Nilai GAP ke Nilai Bobot

Berdasarkan konversi dari tabel bobot nilai pada tabel 3.2 dengan nilai GAP pada tabel 3.1 menghasilkan konversi untuk bobot nilai seperti pada tabel 3.3 yang merupakan hasil konversi dari tabel bobot nilai pada tabel 3.2 dengan nilai GAP Profil 1 pada tabel 3.1.

Tabel 3.3 Hasil Konversi Bobot Nilai Profil 1

NO	NAMA	PROFIL 1					
		N1	N2	N3	N4	N5	N6
1	BUDI	2,5	2	4	4	4	4
2	ERWAN	2,5	3,5	3,5	4	4	4
3	BAYU	2,5	3,5	1,5	4	4	4
4	IRFAN	2,5	2	4	4	4	4
5	HENDRA	2,5	3,5	3,5	4	4	3
6	TRI	2,5	2	4	4	4	4
7	PUTU	2,5	3,5	3,5	4	4	3
8	GINTING	2,5	3,5	1,5	4	4	4
9	AGUS	4	4	4	4	4	4
10	HERMAN	2,5	2	4	4	4	4
11	LELY	4	4	1,5	4	4	4
12	ANTO	3,5	3	4	4	2	4
13	FAHMI	2,5	3,5	4	4	4	4
14	JEFRI	2,5	3,5	3,5	4	4	4
15	ARIE	4	4	4	4	4	4

16	AHMAD	4	4	4	4	4	4
17	ABDILAH	4	4	4	4	4	4
18	ARYA	4	4	4	4	4	4
19	RIAN	4	4	4	4	4	4
20	EKO	4	2	4	4	2	3

D. Hasil Konversi Nilai GAP ke Nilai Bobot

Untuk setiap aspek kriteria melalui penilaian atas subkriteria di bedakan menjadi 2 (dua) kelompok antara lain *Core Factor* dan *secondary factor*. *Core factor* merupakan faktor utama diantara subkriteria yang lain. *Secondary Factor* merupakan faktor pendamping diantara subkriteria yang lain.

Subkriteria yang masuk kedalam *Core Factor* antara lain K1 (Pendidikan D3), K2 (Pendidikan S1), K3 (Pendidikan S2) dan K5 (Kedinasan). Subkriteria yang masuk kedalam *Secondary Factor* antara lain K4 (Pendidikan S3) dan K6 (Pendidikan Militer). Sebagai contoh perhitungan untuk Budi pada Profil 1 dan Tabel 3.4 Hasil Konversi Bobot Nilai Profil 1 sebagai berikut:

$$NCF = \frac{\sum_{i=1}^n NC_{ij}}{\sum IC} = \frac{(2,5+2+4+4)}{4} = 3,13$$

$$NSF = \frac{\sum_{i=1}^n NS_{ij}}{\sum IS} = \frac{(4+4)}{2} = 4$$

Tabel 3.4 Perhitungan NCF dan NSF Profil 1

NO	NAMA	PROFIL 1						NCF (N1+N2+N3+N5)/4	NSF (N4+N6)/2
		CF	CF	CF	SF	CF	SF		
		N1	N2	N3	N4	N5	N6		
1	BUDI	2,5	2	4	4	4	4	3,13	4
2	ERWAN	2,5	3,5	3,5	4	4	4	3,38	4
3	BAYU	2,5	3,5	1,5	4	4	4	2,88	4
4	IRFAN	2,5	2	4	4	4	4	3,13	4
5	HENDRA	2,5	3,5	3,5	4	4	3	3,38	3,5
6	TRI	2,5	2	4	4	4	4	3,13	4
7	PUTU	2,5	3,5	3,5	4	4	3	3,38	3,5
8	GINTING	2,5	3,5	1,5	4	4	4	2,88	4
9	AGUS	4	4	4	4	4	4	4	4
10	HERMAN	2,5	2	4	4	4	4	3,13	4
11	LELY	4	4	1,5	4	4	4	3,38	4
12	ANTO	3,5	3	4	4	2	4	3,13	4
13	FAHMI	2,5	3,5	4	4	4	4	3,5	4
14	JEFRI	2,5	3,5	3,5	4	4	4	3,38	4
15	ARIE	4	4	4	4	4	4	4	4
16	AHMAD	4	4	4	4	4	4	4	4
17	ABDILAH	4	4	4	4	4	4	4	4
18	ARYA	4	4	4	4	4	4	4	4
19	RIAN	4	4	4	4	4	4	4	4
20	EKO	4	2	4	4	2	3	3	3,5

E. Hasil Perhitungan Nilai Total

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh dari perhitungan *Core Factor* dan *Secondary Factor* sebelumnya dilanjutkan dengan menghitung nilai akhir dari perhitungan prosentase *Core Factor* dan *Secondary Factor* dari setiap masing-masing para alternatif dan Profil target.

Bobot prosentase untuk *Core Factor* harus selalu lebih besar dari pada *Secondary Factor*. Dalam penelitian ini bobot prosentase yang digunakan dalam *Core Factor* adalah 70% dan *Secondary Factor* adalah 30%. Sebagai contoh perhitungan total nilai untuk Budi pada Profil1.

$$N = (70\% * 3.13) + (30\% * 4)$$

$$N = 2,29 + 1,2$$

$$N = 3,39.$$

Tabel 3.5 Hasil Perhitungan total nilai pada Profil 1

NO	NAMA	PROFIL 1		
		∑ NCF	∑ NSF	N
1	BUDI	3,13	4	3,39
2	ERWAN	3,38	4	3,56
3	BAYU	2,88	4	3,21
4	IRFAN	3,13	4	3,39
5	HENDRA	3,38	3,5	3,41
6	TRI	3,13	4	3,39
7	PUTU	3,38	3,5	3,41
8	GINTING	2,88	4	3,21
9	AGUS	4	4	4,00
10	HERMAN	3,13	4	3,39
11	LELY	3,38	4	3,56
12	ANTO	3,13	4	3,39
13	FAHMI	3,5	4	3,65
14	JEFRI	3,38	4	3,56
15	ARIE	4	4	4,00
16	AHMAD	4	4	4,00
17	ABDILAH	4	4	4,00
18	ARYA	4	4	4,00
19	RIAN	4	4	4,00
20	EKO	3	3,5	3,15

F. Hasil Penentuan Profesi

Pada tahap terakhir, penentuan profesi dengan cara mengambil nilai tertinggi dari setiap hasil perhitungan total tiap profil. Profil 1 ditemukan 6 (enam) orang yang memenuhi syarat. Profil 2 ditemukan 1 (satu) orang yang memenuhi syarat. Profil 3 ditemukan 4 (empat) orang yang memenuhi syarat. Profil 4 ditemukan 1 (satu) orang yang memenuhi syarat. Dan Profil 5 ditemukan 2 (dua) orang yang memenuhi syarat. Total orang yang memenuhi syarat sebanyak 14 orang dari 20 orang data uji. Pada tabel 3.6 menunjukkan daftar orang-orang yang memenuhi syarat sebagai profesi infolahta.

Tabel 3.6 Hasil Akhir penentuan profesi dari setiap profil

NO	NAMA	KETERANGAN
1	AGUS	Profil 1
2	ARIE	Profil 1
3	AHMAD	Profil 1
4	ABDILAH	Profil 1
5	ARYA	Profil 1

6	RIAN	Profil 1
7	LELY	Profil 2
8	BUDI	Profil 3
9	IRFAN	Profil 3
10	TRI	Profil 3
11	HERMAN	Profil 3
12	FAHMI	Profil 4
13	BAYU	Profil 5
14	GINTING	Profil 5

VI. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil uji coba yang dilakukan maka dapat diambil beberapa kesimpulan, yaitu : dapat menentukan kriteria dan subkriteria dalam menentukan profesi infolahta. 1. Mendapatkan hasil nilai GAP dari perhitungan jumlah calon profesi infolahta (alternatif) dengan tabel target profil kriteria yang dibutuhkan. 2. Dapat menentukan tabel pemetaan nilai atau pembobotan nilai dari hasil nilai GAP. 3. Mendapatkan tabel hasil nilai konversi dari tabel pemetaan nilai. Berdasarkan hasil nilai konversi, perhitungan nilai rata-rata dan prosentase nilai pada *Core Factor* dan *Secondary Factor* akan menghasilkan nilai akhir. Hasil akhir dengan nilai tertinggi dari masing-masing tabel target profil merupakan personil yang memenuhi syarat dalam kebutuhan organisasi yang akan diusulkan sebagai personil dengan profesi infolahta.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] R. S. Simbolon and H. T. Sihotang, "Decision Support System for Determination of Land Suitability of Andaliman Plants Using the Profile Matching Method in Merdeka District, Karo Regency," *J. Tek. Inform. CIT Medicom*, vol. 12, no. 2, pp. 64–71, 2020.
- [2] David and Marfuah, "Profile Matching untuk Menentukan Besaran Kenaikan Gaji Karyawan pada PT Eka Mandiri Sukses," *J. Appl. Sci. Technol.*, vol. 2, no. 01, p. 26, 2022, doi: 10.30659/jast.2.01.26-33.
- [3] N. S. Ika Desi Pratama, Ardi Sanjaya, "Sistem Pendukung Keputusan Seleksi Pemain Menggunakan Metode Profile Matching," *Semnas Ristek (Seminar Nas. Ris. dan Inov. Teknol.*, vol. 6, no. 1, pp. 60–68, 2022, doi: 10.30998/semnasristek.v6i1.5768.
- [4] Y. Indara Bala Dewa, Kresna Ramanda, "Penerapan Metode Profile Matching Dalam Menentukan Calon Karyawan Terbaik," *J. Sisfokom (Sistem Inf. dan Komputer)*, vol. 11, no. 1, pp. 100–106, 2022, doi: 10.32736/sisfokom.v11i1.1343.
- [5] R. F. Ermawita, "Metode Profile Matching Dalam Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Kinerja Dosen," *J. Educ. Dev.*, vol. 10, no. 2, pp. 619–625, 2022, doi: 10.37081/ed.v10i2.3801.
- [6] B. Sudrajat, "Pemilihan Pegawai Berprestasi Dengan Menggunakan Metode Profile Matching," *J. Inf. Syst. Applied, Manag. Account. Res.*, vol. 2, no. 4, pp. 20–28, 2018.
- [7] S. Sains, D. Ayu, D. Saraswati, L. Kurniawati, and T. Haryanti, "Pemilihan Operator Terbaik Menggunakan Metode Profile Matching," 2022, doi: 10.33372/stn.v8i2.871.
- [8] Y. F. Alwendi, "Sistem Pendukung Keputusan Penerimaan Beasiswa Bagi Siswa Kurang Mampu Dengan Menggunakan Metode Profile Matching," *Pros. SISFOTEK*, 2020, [Online].
- [9] E. Suhartono and M. Badrul, "Penerapan Metode Profile Matching Untuk membantu kenaikan Jabatan," vol. 8, no. 1, 2021.
- [10] R. N. S. Lusy Robiatul Fadilah, Rianto, "Penerapan Algoritma Profile Matching pada Aplikasi Computer Based Test (CBT) dalam Proses Seleksi Mahasiswa Baru," *J. Inform. Univ. Pamulang*, vol. 6, no. 1, p. 43, 2021, doi: 10.32493/informatika.v6i1.8079.
- [11] D. P. U. Sawitri, Nelly Astuti Hasibuan, "Penerapan Metode Profile Matching Dalam Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Karyawan Terbaik Pada CV Karya Alam," *J. Ilmu Komput.*, vol. 10, no. 2, pp. 73–77, 2021, doi: 10.33060/jik/2021/vol10.iss2.215.
- [12] R. Yulia Fatma, Evans Fuad, "Penerapan metode profile matching pada sistem pendukung keputusan bantuan pendidikan pemerintah kabupaten pelalawan Yulia," vol. 3, no. 2, pp. 73–80, 2022.
- [13] T. U. Mohammad Badrul, "Penerapan Metode Profile Matching Untuk Pengembangan Area," *Pros. SINTAK*, vol. 9, no. 1, pp. 338–



346, 2018.

- [14] A. Dimandili, E. Putri, and P. Rusdi, "Pemetaan Tingkat Kriminalitas," vol. V, 2018.
- [15] P. S. Indra Pratistha, I.P. Agung Mahadewa, "Sistem Pendukung Keputusan Kelompok Pemilihan e-commerce/marketplace menggunakan metode profile matching dan BORDA," *J. Sist. Inf. dan Komput. Terap. Indones.*, vol. 1, no. 1, pp. 13–24, 2018, doi: 10.33173/jsikti.9.